

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Dari uraian dan analisa pada bab - bab dimuka , dapatlah diambil kesimpulan bahwa hipotesa yang ada dapat dibuktikan.

Disamping itu, kesimpulan lain yang menyertai kesimpulan pokok diatas adalah sebagai berikut :

1. Industri kecil genteng merupakan jenis usaha yang terbanyak/terbesar jumlahnya dari 34 jenis usaha selain kerajinan rakyat yang ada di Kab.Sampang. Hal ini dapat dibuktikan bahwa jumlah unit usaha genteng pada tahun 1983 sebanyak 63 unit, sedangkan jumlah unit usaha seluruhnya selain kerajinan rakyat adalah 186 unit. Berarti 33,8% dari seluruh jumlah unit usaha selain kerajinan rakyat yang ada di Kab.Sampang adalah industri kecil genteng.
2. Hambatan utama yang dihadapi oleh pengusaha genteng yang ada di Kab.Sampang dalam menjalankan usahanya adalah hambatan dibidang permodalan dan pemasaran, sehingga para pengusaha tersebut sangat tergantung kepada tengkulak, yang berperan disamping sebagai kreditur juga sebagai jalur pemasaran. Demikian juga hambatan dibidang metode ker-

ja serta peralatan yang masih sederhana, sehingga hal ini akan mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan.

3. Dari segi penyerapan tenaga kerja, industri genteng memberikan sumbangan terbesar di sektor usaha diluar kerajinan rakyat, yaitu sebesar 828 jiwa atau 24,8% dari seluruh jumlah tenaga kerja yang ada pada 34 jenis usaha di Kabupaten Sampang.
4. Cara pembayaran yang banyak/sering dilakukan dalam pembelian genteng di Kabupaten Sampang adalah secara pesanan, dimana calon pembeli genteng memberikan uang muka terlebih dahulu kepada pengusaha/produsen genteng. Cara lain yang dilakukan adalah pembelian dengan pembayaran secara kontan/tunai. Sedang cara yang jarang sekali dilakukan adalah pembelian dengan pembayaran secara kredit.
5. Industri kecil genteng di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang mempunyai prospek perkembangan yang cukup menggembirakan, baik prospek perkembangan unit usaha, produksi, maupun prospek perkembangan tenaga kerja yang diserap.

2. S a r a n

1. Perlu diusahakan pengembangan pada industri kecil genteng lebih lanjut, mengingat industri kecil genteng di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang ini mempunyai prospek yang cerah dimasa mendatang. Karena selain dapat membantu dalam penyediaan bahan penutup atap bangunan khususnya untuk daerah lokal Madura, juga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja diluar sektor pertanian, sehinggaakhirnya dapat pula membantu mengurangi pengangguran di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang.
2. Khusus untuk membantu dalam memecahkan masalah di bidang permodalan, yang antara lain disebabkan oleh kurang mengertinya sebagian besar pengusaha genteng di Kabupaten Sampang dalam prosedur permohonan kredit Bank, maka :
 - Perlu diadakan bimbingan manajemen/ pembukuan dalam hal yang menyangkut perkreditan (prosedure permohonan kredit ke Bank).
 - Perlu diadakan suatu pendekatan kepada pihak Bank, agar Bank bisa ikut terjun dalam menangani industri kecil khususnya industri kecil genteng di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang.
3. Perlu dibentuk suatu wadah bersama/koperasi dalam menangani :

- Pengadaan bahan baku
 - Pemasaran hasil produksi
 - Pengadaan peralatan produksi (mesin)
 - Permodalan.
 - Dan lain sebagainya.
4. Untuk meningkatkan kualitas hasil produksi genteng di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang, maka diperlukan :
- Pendidikan dan latihan teknik produksi.
 - Pendidikan dan latihan ketrampilan dengan menggunakan metode baru.
 - Proyek percontohan pembakaran genteng dengan menggunakan tungku dengan bahan bakar minyak.